

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs. Ulumul Qur'an

a. Sejarah Singkat berdirinya MTs Ulumul Qur'an

Berdirinya MTs Ulumul Qur'an diprakarsai oleh yaitu KH. Suni, Bapak Darul Quthni dan beberapa orang dari lembaga KUA Rantau Badauh, beberapa Guru dari sekolah MAN 4 Barito Kuala yaitu Bapak Ahmadi, Bapak Yadi, Bapak Supian, Ust. Majedi dari Barambai, dan Guru H. Husin Kaderi. Mereka berembuk dan kemudian merencanakan pembangunan lembaga pendidikan islam yang khusus mendalami ilmu-ilmu Alqur'an, sehingga terbentuklah Madrasah Ulumul Qur'an.

Konsep pembangunan Madrasah ini yang sudah berjalan sejak tahun 2005. Sampai awal tahun 2006 para pendiri lembaga ini mulai mengurus administrasinya, hingga pada pertengahan tahun 2006 madrasah sudah bisa menerima peserta didik untuk pertama kalinya, awalnya peserta didik itu berasal dari utusan Kecamatan se-kabupaten barito kuala, dan masing-masing kecamatan pun mengirim beberapa orang untuk bersekolah di madrasah ulumul qur'an.

Madrasah ulumul Qur'an ini berdiri dibawah yayasan pendidikan Alqur'an Selidah Barito kuala, dibawah ketua yayasan yaitu KH. Suni dan beberapa anggota lain dari kementerian Agama dan dinas terkait di kabupaten Barito kuala. Pendirian Lembaga pendidikan ulumul Qur'an di support penuh oleh kepala kementerian agama pada waktu itu yaitu, bapak Darul Quthni dan diresmikan pada tahun 2006 oleh Bupati barito kuala yang menjabat saat itu yaitu H. Edy Sukarma.

Berjalannya waktu, support dari pemerintah daerah semakin berkurang, sehingga pada akhirnya tidak ada lagi dalam pendanaan. Sehingga pada akhir tahun 2008, sebutan Madrasah Ulumul Qur'an berubah sepenuhnya menjadi MTs ulumul Qur'an dibawah seksi pendidikan madrasah kemenag Barito kuala. sehingga Pada akhirnya MTs Ulumul Qur'an berjalan seperti sekolah madrasah tingkat pertama pada umumnya, namun, tetap mengutamakan pola pendidikan ilmu Alqur'an dalam proses pengajarannya. Dari tahun ke tahun MTs Ulumul Qur'an terus mengalami peningkatan dan perkembangan, tentunya tidak lepas dari peran masyarakat sekitar, pembangunan. Melihat dari perkembangannya yang cukup pesat, ditambah lagi antusias masyarakat, maka pada tahun 2013, didirikanlah jenjang pendidikan baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an dan proses pendidikan ini berjalan dengan cukup baik dan dipandang berhasil, dan akhirnya pada tahun 2018, didirikanlah jenjang pendidikan baru yaitu Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an.

MTs Ulumul Qur'an sejak awal berdiri telah mengalami pergantian pergantian kepemimpinan sebanyak 6 kali, serta mengalami peningkatan dan perkembangan yang signifikan dari segi sarana dan prasarana serta fasilitas lain yang memadai dan dengan kondisi yang baik hingga saat ini.

b. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an

Adapun Visi dan Misi MTs. Ulumul Qur'an yaitu :

a. Visi

“Bertaqwa, Beradab, Berilmu, dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- 3) Meningkatkan pelaksanaan 9K
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal dan sosialisasi wajib belajar 9 tahun.
- 5) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat
- 6) Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan UKS.

c. Tujuan MTs Ulumul Qur'an

- 1) Meningkatnya Iman dan Taqwa seluruh warga madrasah

- 2) Tertanamnya adab dalam keseharian pada seluruh warga madrasah
- 3) Terlaksananya pembelajaran yang efektif
- 4) Meningkatnya pelaksanaan 9K
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal
- 6) Terlaksananya program wajib belajar 9 Tahun
- 7) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat
- 8) Meningkat pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan UKS

**d. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah
Ulumul Qur'an**

Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala saat ini dibangun dengan konstruksi bangunan semi permanen dengan 12 unit ruang belajar lengkap dengan sarana belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar, dilengkapi dengan ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Tata usaha, kantin, WC guru dan WC siswa. Kelengkapan lain yang dimiliki MTs Ulumul Qur'an yaitu musholla, tempat parkir, papan nama sekolah, tiang bendera.

- 1) Adapun Ruangan yang tersedia di MTs. Ulumul Qur'an,
yaitu :

| No | Infrastruktur | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | Ruangan kantor MTs | 1 |
| 2 | Ruang Pimpinan Pondok | 1 |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 4 | Kantin | 1 |
| 5 | Kelas VII | 1 |
| 6 | Kelas VIII | 1 |
| 7 | Kelas IX | 1 |
| 8 | Musholla | 2 |
| 9 | Ruang Komputer | 1 |
| 10 | Ruang UKS | 1 |
| 11 | Lapangan | 1 |

4.1 Data Ruangan tersedia di MTs Ulumul Qur'an

- 2) Adapun fasilitas yang ada diruang belajar antara lain:

| No | Infrastruktur | Jumlah |
|----|----------------------------|-----------------------------|
| 1 | Papan tulis | 1 |
| 2 | Spidol dan Penghapus | 1 |
| 3 | Meja dan kursi untuk guru | 1 |
| 4 | Meja dan Kursi untuk siswa | (menyesuaikan jumlah siswa) |
| 5 | Jam dinding | 1 |
| 6 | Jadwal Kebersihan | 1 |
| 7 | Absen Kelas | 1 |
| 8 | Alat kebersihan | 2 |

| | | |
|---|--------------------|---|
| 9 | Rak buku/ Alqur'an | 1 |
|---|--------------------|---|

a. Data Fasilitas yang ada diruang belajar

3) fasilitas yang ada di ruang Kepala Sekolah, antara lain;

| No | Infrastruktur | Jumlah |
|----|--------------------------------|--------|
| 1 | Meja dan kursi kepala sekolah | 1 |
| 2 | Meja dan kursi sofa untuk tamu | 2 |
| 3 | Kipas angin | 1 |
| 4 | Rak Buku dan Arsip | 1 |

a. fasilitas yang ada diruang kepala sekolah

4) adapun Fasilitas yang ada diruang guru , antara lain;

| No | Infrastruktur | Jumlah |
|----|---------------------------|--------|
| 1 | Meja dan kursi guru | 14 |
| 2 | Lemari piala | 2 |
| 3 | Absen finger | 1 |
| 4 | Alat pengeras suara | 1 |
| 5 | Dapur | 1 |
| 6 | Kamar mandi & Toilet guru | 1 |
| 7 | Kipas Angin | 1 |
| 8 | Jam dinding | 1 |

4.4 Data Fasilitas yang ada di ruang guru

5) fasilitas yang ada di Ruangan Tata Usaha, antara lain;

| No | Infrastruktur | Jumlah |
|----|--------------------------|--------|
| 1 | Meja dan kursi kepala TU | 1 |
| 2 | Meja dan Kursi Staff TU | 1 |
| 3 | PC/ Laptop | 1 |
| 4 | Printer | 1 |
| 5 | Rak buku dan Arsip | 1 |

| | | |
|---|------------|---|
| 6 | Bunga hias | 1 |
| 7 | Kalender | 1 |
| 8 | Cermin | 1 |

a. Data fasilitas yang ada diruang Tata Usaha

e. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an

Jumlah guru serta staf yang ada di MTs Ulumul Qur'an Barito kuala pada tahun 2022/2023 berjumlah 24 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, berikut pemaparannya.

Tabel 4.5 Data Pendidik di MTs Ulumul Qur'an pada periode 2023/2024

| NO | NAMA | MATA PELAJARAN YANG DI AMPU | JABATAN |
|----|----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1 | Abdurrahman Addiba'i, S.Pd | Matematika | Kepala Madrasah |
| 2 | Muhammad, S.Pd.I | Fikih Ubudiyah | Pimpinan Pondok |
| 3 | Drs. H. Jazuli | Alqur'an Hadits | Wakamad Sarana dan Prasarana |
| 4 | Abdul Galib, S.Ag | Pendidikan Pancasila | Guru |
| 5 | Sinta, S.Pd | Matematika, Prakarya | Wakamad Kesiswaan |
| 6 | Atrina, S.Pd | IPA | Guru |
| 7 | Rosmilawati, S.Pd | Bahasa Inggris | Guru |
| 8 | Indah Sumantri, S.Pd | Matematika | Guru |
| 9 | Salehah, S.Pd | Akidah Akhlak | Wakamad Kurikulum |
| 10 | Ahmad Mujamil, S.Pd | Bahasa Inggris | Guru |
| 11 | Yuliani, S.Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 12 | Inayatullah, S.Pd | Seni Budaya | Guru |
| 13 | Nuriah R, S.Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 14 | Muhammad Hernowo, S.Kom | Informatika | Kepala Tata Usaha |
| 15 | Habibil Karim S.R, S.Pd | Penjaskes | Guru |
| 16 | Nurul Huda, S.Pd | Bahasa Arab | Guru |
| 17 | Khairunnisa, S.Pd | IPS dan Staff Tu | Staff Tata Usaha |
| 18 | M. Hamdan T., S.Pd | Fikih | Guru |

| | | | |
|----|--------------------|---------------------|------|
| 19 | Husin Naparin | SKI | Guru |
| 20 | Muhammad Hanafi | SKI | Guru |
| 21 | Raudhatul Azizah | Tahfidz | Guru |
| 22 | Nor Khalisa Azizah | Tahfidz | Guru |
| 24 | Raihanah, S.Psi | Bimbingan Konseling | Guru |

f. Keadaan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an

Jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Ulumul Qur'an Barito kuala sebanyak 364 orang, terdiri dari 208 orang laki-laki dan 156 orang perempuan dengan rincian dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Jumlah Peserta didik MTs Ulumul Qur'an 2023/2024

| NO | KELAS | L | P | JUMLAH |
|-------|-------|-----|-----|--------|
| 1 | 7A | 13 | 18 | 31 |
| 2 | 7B | 21 | 15 | 36 |
| 3 | 7C | 23 | 14 | 37 |
| 4 | 7D | 17 | 15 | 32 |
| 5 | 8A | 5 | 11 | 16 |
| 6 | 8B | 26 | 10 | 36 |
| 7 | 8C | 24 | 12 | 36 |
| 8 | 8D | 25 | 12 | 37 |
| 9 | 9A | 5 | 11 | 16 |
| 10 | 9B | 17 | 13 | 30 |
| 11 | 9C | 18 | 12 | 30 |
| 12 | 9D | 14 | 13 | 27 |
| TOTAL | | 208 | 156 | 364 |

Setelah mendapatkan izin penelitian dari kampus, kemudian peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah MTs. Ulumul Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pendokumentasian. Bahwa hasil temuan peneliti mengenai Penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs. Ulumul Qur'an adalah sebagai berikut :

2. Penerapan Metode Pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs Ulumul Qur'an

Sebelum membahas tentang penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs. Ulumul Qur'an maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan hasil wawancara dan observasi pada proses belajar mengajar yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hamdan Thaher , S.Pd. selaku guru Fikih di MTs Ulumul Qur'an, sebelum melaksanakan Proses pembelajaran beliau membuat RPP dan perangkat pembelajaran lainnya. Seperti yang beliau katakan yaitu :

Biasanya guru-guru di MTs. Ulumul Qur'an setiap awal tahun ajaran baru selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, menentukan alokasi waktu dan modul ajar.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 3 Januari 2023

Kemudian didalam RPP tersebut dicantumkan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Seperti yang beliau katakan bahwa: “Di sekolah ini, kami masih menerapkan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan Tanya jawab”.²

Selain Perangkat pembelajaran seperti RPP dan lainnya Beliau juga menyiapkan media atau alat-alat yang mendukung penggunaan metode pembelajaran. Seperti yang beliau tambahkan yaitu :

Kalau yang berhubungan dengan penggunaan metode biasanya dipersiapkan juga bahan ajarnya, alat dan sarana prasarana nya seperti misalnya menyiapkan Hp dan jaringan internet.³

Dalam pemilihan metode beliau tidak asal pilih, tetapi beliau menyesuaikan dengan beberapa hal, yaitu keadaan Peserta didik, lingkungan dan sarana Prasarana yang tersedia. Seperti yang beliau sampaikan yaitu:

Namun ketika Mengajar di sekolah tentunya kita sebagai guru juga harus menyesuaikan dengan keadaan siswa dan lingkungan, fasilitas sekolah seperti jaringan internet, media elektronik dan buku ajar nya.⁴

² Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 3 Januari 2023

³ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 17 Oktober 2023

⁴ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih MTs Ulumul Qur'an periode Tahun 2022, pada tanggal 21 Maret 2023

b. Tahap Pelaksanaan

a) Penerapan Metode Diskusi

Adapun Observasi atau pengamatan pada tanggal 12 September 2023 di Kelas VIII A pelaksanaan pembelajaran guru diawali mengucapkan salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya Bapak Hamdan Thaher S.Pd mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran dari mereka. Pada saat itu kelas VIII A lengkap semua atau tidak ada yang izin tidak mengikuti pembelajaran. Hal selanjutnya yaitu mengulas pembelajaran sebelumnya dengan cara tanya jawab seputar materi Sujud Tilawah untuk membina suasana yang responsif. Guru bertanya kepada siswa tentang materi Sujud Tilawah Siswa secara bersama-sama menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian masuk ke bagian pelaksanaan terlebih dahulu guru memaparkan tujuan pembelajaran hari ini dalam materi Puasa. Kemudian guru menjelaskan secara umum terkait Materi puasa. Setelah itu , agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan guru menggunakan metode diskusi sebagai proses belajar mengajar. guru melakukan pembagian kelompok diskusi, guru membagi kelompok sesuai urutan absen. Hal ini dilakukan untuk mempercepat pembagian kelompok dan mengurangi kegaduhan di kelas. Satu kelas Terdiri dari 6 kelompok. Satu kelompok beranggotakan 5 orang. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didiknya untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Kemudian Guru membagi topik

pembahasannya. Adapun pembagian materinya yaitu : Kelompok 1 membahas tentang “Pengertian dan dalil puasa” kelompok 2 membahas tentang “Syarat dan rukun puasa” kelompok 3 membahas tentang ” macam-macam puasa” kelompok 4 membahas tentang “Hal yang dimakruhkan dalam puasa”, kelompok 5 membahas tentang “Hal yang disunnahkan dalam berpuasa” kelompok 6 membahas tentang “Hikmah berpuasa” Kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan dan berdiskusi, dengan materi yang sudah ditentukan. Dan guru meminta untuk mencatat di buku mereka masing-masing. Dan guru mempersiapkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan guru membatasi waktu untuk berdiskusi selama 20 menit, diskusi kelompok pada materi ini sudah mulai terlihat, tetapi masih banyak anggota kelompok yang bermalas-malasan, karena terlalu asik berbicara dengan teman kelompoknya, suara mereka jadi terdengar gaduh, guru dan peneliti memberi teguran kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompoknya dengan suara yang pelan. Guru dan peneliti berkeliling menanyakan dan melihat jalannya diskusi pada setiap masing-masing kelompok. Dengan begitu peserta didik langsung mengerjakan tugas yang diberikan dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik dalam kelompoknya mulai mengemukakan pendapatnya dan mencari jawabannya, berdasarkan pengamatan peneliti pada setiap kelompok memang ada beberapa siswa yang benar-benar mengerjakan ada pula

beberapa siswa yang hanya diam mengobrol dengan temannya juga ada yang ribut dan bermalas malasan. Waktu 20 menit berlalu, guru pun menunjuk acak kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan semua anggota kelompok maju kedepan. Guru mempersilahkan kelompok 2 untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, pada saat kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya, anggota kelompok lain ribut dan sibuk sendiri. Setelah kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusinya, guru menanyakan kepada kelompok lain apakah ada tambahan atau pertanyaan, mereka tidak ada yang bertanya guru pun mengingatkan agar setiap kelompok untuk mengajukan minimal 1 pertanyaan kepada tiap-tiap kelompok yang presentasi. kemudian Guru mempersilahkan kelompok 2 untuk duduk kembali, dan meminta kelompok lain untuk bertepuk tangan.

Selanjutnya, giliran kelompok 6 yang mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait "Apasaja hikmah berpuasa" berikut yang disampaikan oleh Noor Askiya:

Puasa mengajarkan dan melatih diri kita agar disiplin waktu, lebih peduli kepada sesama, membuktikan ketaatan kita kepada Allah Swt., menumbuhkan kesadaran betapa besar nikmat Allah yang dianugerahkan kepada kita, dan menggembelng kita agar menjadi hamba yang bertaqwa.

Setelah mereka menyampaikan hasil diskusi mereka, guru pun menawarkan kepada perwakilan kelompok lain untuk menanggapi atau

bertanya. Karena di awal guru sudah mengatakan bahwa kelompok lain harus memberikan tanggapan, tak lama ada perwakilan dari kelompok lain yang mengangkat tangan dan menambahkan sedikit jawaban mereka. Namanya Zahratussa'dah Ad-darain dari kelompok 3, ia menambahkan :

Hikmah puasa yang lain yaitu dapat meningkatkan kesehatan jasmani, melatih kesabaran, serta puasa sebagai ladang amal kebaikan kita.

Usai menyampaikan Guru pun memberikan apresiasi dan mengajak teman yang lain untuk bertepuk tangan kepada perwakilan kelompok yang berani menyampaikan tanggapan ataupun pertanyaan.

Begitu pun hingga kelompok terakhir mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok maju kedepan dan presentasi selesai, guru meminta semua peserta duduk sesuai posisi asalnya masing-masing, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang belum mereka pahami. Tidak ada pertanyaan terkait materi hari ini, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran secara umum pada hari ini yaitu; Pengertian puasa, macam-macam puasa, ketentuan puasa dan hikmah puasa. Karena waktunya sudah habis guru pun menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama dan Memberi salam.⁵

⁵ Observasi pada proses pembelajaran dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 12 September 2023

b) Penerapan Metode Tanya Jawab

Observasi atau pengamatan dilakukan Pada tanggal 14 September 2023, disana peneliti mengamati proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII B dengan guru yang sama yaitu bapak M. Hamdan Thaher S.Pd. dengan Materi Zakat dan metode tanya jawab. Terlebih dahulu hal Pertama yang dilakukan guru adalah mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian guru mengabsen Peserta didik. Sebelum memasuki materi selanjutnya guru mengulas pembelajaran kemarin dengan cara tanya jawab untuk membangun suasana yang responsif. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat pembelajaran sebelumnya. Dan Guru bertanya kepada siswa seputar rukun Islam sesudah puasa. Siswa secara bersama-sama menjawab pertanyaan tersebut yaitu Zakat, karena zakat adalah materi yang akan dibahas hari itu. Kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Selanjutnya guru meminta peserta didik mengamati gambar yang ada pada materi bab zakat untuk kemudian diamati dan diberi tanggapan. Setelah diberi tanggapan bersama-sama. Guru menyampaikan materi zakat secara umum dan peserta didik mendengarkan serta menyimak dengan baik. Kemudian guru menuliskan peta konsep atau poin-poin pembahasan dengan media spidol dan papan tulis agar mudah di fahami oleh peserta didik. Kemudian untuk meningkatkan semangat belajar siswa guru sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan di gunakan dalam metode tanya jawab sesuai

dengan materi pembelajaran. Setelah itu guru memberi waktu 15 menit untuk siswa mempelajari terlebih dahulu materi zakat yang ada di buku. Sebelum memberikan pertanyaan, guru terlebih dahulu menawarkan kepada siswa kalau ada pertanyaan seputar materi zakat. Karena tidak ada pertanyaan, maka guru yang memberikan pertanyaan kepada siswanya. Pada pertanyaan pertama guru melemparkan pertanyaan dengan cepat kepada salah satu siswa yang posisi duduknya paling belakang yang bernama “Hairullah” dengan pertanyaan “Apakah pentingnya menumbuhkan kesadaran mengeluarkan zakat?” kemudian dengan malu-malu dan ekspresi kebingungan ia berusaha mencari jawabannya. Dan akhirnya ia bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Hairullah pun menjawab : “karena dengan zakat dapat mensucikan harta dan zakat dapat meningkatkan ekonomi umat” Kemudian bapak Hamdan Thaher kembali menanggapi : Sangatlah banyak hikmah dan manfaat zakat. Zakat bisa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan ekonomi umat. Seorang anak yang tadinya putus sekolah bisa kembali belajar di sekolah/madrasah karena menerima zakat. Keluarga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan atau hidupnya serba pas-pasan, bisa memiliki usaha yang mandiri karena zakat. Selanjutnya guru kembali melemparkan pertanyaan kepada siswa yang duduk di ujung kanan yaitu : Muhammad Nasrul Bakhid. Guru pun bertanya kepada Nasrul : Nasrul, Apa yang kamu ketahui tentang badan amil zakat? Nasrul Bakhid pun menjawab: “tempat

kita menyerahkan zakat pak” Kemudian guru menambahkan: Amil zakat adalah orang, lembaga atau badan atau panitia yang diberi tugas untuk mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya kepada yang berhak menerimanya. Amil zakat harus memiliki syarat tertentu dan memahami hukum dan ketentuan yang berkaitan dengan zakat. Kemudian guru pun melanjutkan dengan beberapa pertanyaan lainnya. Dalam pembelajaran siswa cukup antusias dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Suasana kelas pun menjadi hidup. Secara acak guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan ditanggapi bersama-sama Hingga tak terasa waktu tersisa 15 menit terakhir, Untuk mengakhiri pembelajaran guru membuka forum tanya jawab yang siswa belum pahami. Karena tidak ada yang bertanya dilanjutkan Guru dengan mengajak peserta didik untuk pembelajaran apa yang sudah di dapat hari ini melemparkan pertanyaan terkait apa saja yang telah kita pelajari hari ini dan menyimpulkan bersama-sama dan tertib. Yaitu tentang pengertian zakat fitrah, syarat wajib zakat, rukun zakat fitrah, akibat orang yang tidak mengeluarkan zakat fitrah, mustahiq zakat fitrah. kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.⁶

⁶ Observasi pada proses pembelajaran dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 14 September 2023

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hamdan Thaher selaku guru Fikih di MTs Ulumul Qur'an beliau menjelaskan bahwa :

Ya, setelah melakukan proses pembelajaran, siswa di berikan soal-soal latihan terkait pembelajaran yang telah disampaikan atau terkadang siswa ditanyai terkait pembelajaran yang tadi untuk mengetahui apakah siswa itu sudah faham atau belum.⁷

3. Faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs Ulumul Qur'an

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Guru Fikih diantara faktor berikut yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran fikih menurut bapak Hamdan Thaher yaitu :

a. Faktor Tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih MTs Ulumul Qur'an, diketahui bahwa faktor yang pertimbangan sebelum guru memilih sebuah metode pembelajaran adalah beliau harus mengetahui dulu tujuan dari pembelajaran fikih tersebut yang mengacu pada RPP yang dibuat tersebut sebelum pembelajaran. Selain itu beliau mengatakan bahwa :

⁷ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 3 Januari 2023

Kita harus menyesuaikan dengan tujuan apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut, misalnya siswa diminta menguasai dan mampu mempraktikkan tentang tata cara zakat fitrah, maka harus menggunakan metode yang sesuai yaitu bisa menggunakan metode demonstrasi atau metode *Numbered Head Together*.⁸

b. Faktor Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih

MTs Ulumul Qur'an beliau mengatakan bahwa :

Peserta didik ini yang dituntut untuk menerima dan memahami pembelajaran, jadi apabila dalam pembelajaran peserta didik sedang kurang bersemangat, maka kita harus menggunakan metode yang bisa menaikkan minat belajar peserta didik, seperti menggunakan metode belajar yang bersifat *games* atau permainan.⁹

Menurut Bapak Abdurrahman Addiba'i S.Pd selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa :

Diantara yang dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yaitu adanya perbedaan latar belakang antar siswa dan perbedaan status sosialnya . Misalnya seperti ada peserta didik yang latar pendidikan orang tuanya berbeda-beda, sehingga berbeda juga cara mereka dalam memperhatikan tumbuh kembang anak tersebut.¹⁰

Beliau pun kembali menambahkan;

kami dari pihak sekolah akan semaksimal mungkin selalu memberikan motivasi baik itu segi afirmasi positif seperti apresiasi dalam belajarnya ataupun melakukan pendekatan

⁸ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 11 Oktober 2023

⁹ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fikih pada tanggal 17 Oktober 2023

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Addiba'i S.Pd selaku Kepala MTs Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Maret 2023

persuasif seperti diajak berteman ataupun berkomunikasi, apabila terdapat kendala yang dihadapinya terkait permasalahan dalam lingkungan pribadinya yang tidak bisa dia selesaikan baik itu dalam pertemanan ataupun dengan keluarganya.¹¹

c. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih MTs Ulumul Qur'an beliau mengatakan bahwa :

Faktor Lingkungan dapat mempengaruhi pemilihan metode, karena Lingkungan atau kondisi mampu membuat peserta didik bersemangat dalam belajar ataupun sebaliknya. Jadi guru harus bisa menyesuaikan dengan situasi ketika menggunakan metode.¹²

d. Faktor Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher selaku guru fiqih, beliau mengatakan bahwa :

Alhamdulillah saya alumni dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Mulai mengajar disekolah ini sejak lulus kuliah dan Alhamdulillah banyak mendapat ilmu dan pengalaman dari setiap kegiatan sekolah.¹³

Bapak Abdurrahman Addibaa'i selaku kepala MTs Ulumul Qur'an Juga menambahkan :

¹¹ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Addiba'i S.Pd selaku Kepala MTs Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Maret 2023

¹² Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fiqih pada tanggal 17 Oktober 2023

¹³ Wawancara dengan Bapak Hamdan Thaher S.Pd selaku Guru Fiqih pada tanggal 3 Januari 2023

Di MTs Ulumul Qur'an hampir semua tenaga pendidikanya berlatar belakang dari jurusan keguruan, ada juga yang dari jurusan Teknik Informatika, kami posisikan sebagai Kepala Tata Usaha.¹⁴

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs Ulumul Qur'an

Pada Proses ini Guru dinilai sudah melakukan tahapan proses pembelajaran sesuai dengan aturan pendidikan nasional. Hal ini diharapkan mampu menunjang tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses itu meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Guru Fikih dikelas VIII MTs Ulumul Qur'an Bapak Hamdan Thaher S.Pd dimana beliau

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Addiba'i S.Pd selaku Kepala MTs Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Maret 2023

melakukan beberapa tahapan sebelum pembelajaran yaitu Tahap perencanaan, kemudian, Pelaksanaan dan Evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada Tahap ini Guru fikih sudah memiliki RPP sebagai acuan proses pembelajarannya. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, beliau terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota) dan Program Semester. Tak hanya itu beliau juga mempersiapkan alokasi waktu dan menyiapkan sumber belajar, Serta persiapan alat dan sarana prasarana dalam mempersiapkan penggunaan metode pembelajaran yang termuat didalam RPP.

Hal ini sesuai dengan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan Hasil wawancara dan Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Pada tahap ini Beliau ketika akan memulai proses pembelajaran dikelas beliau terlebih dahulu melakukan Pendahuluan,

yaitu dimulai dengan salam, dan mengabsen siswa. Hal lain yang dilakukan pada kegiatan awal adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait bahan pelajaran kemarin yang sudah dipelajari sebelumnya serta memberikan komentar terhadap jawaban siswanya, setelah itu memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengulas materi pembelajaran yang akan dibahas. Dalam hal ini menurut peneliti kegiatan awal yang dilakukan guru fikih dalam pembelajaran sudah cukup baik.

Hal ini sangatlah penting dilakukan untuk dapat memberikan informasi kepada guru terkait dengan kesiapan dan kondisi siswa yang menjadi acuan dalam menerapkan rencana dan metode pembelajaran yang sudah disusun sesuai dengan kondisi peserta didiknya.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan belajar mengajar guru mulai memberikan materi sesuai dengan RPP yang sudah disusun dan materi yang telah disiapkan. Pemberian materi dilakukan dengan gaya bahasa yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Hal tersebut bisa dilihat dari respon siswa yang cukup baik dan siswa terlihat tidak merasa kesulitan ataupun kebingungan dengan bahasa dan penyampaian yang digunakan oleh guru. Metode yang dipakai sangat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran Fikih, yaitu metode diskusi dan tanya jawab dengan

memberikan penyampaian yang logis dan dengan tutur bahasa yang tidak kasar terhadap siswanya.

Dari waktu yang tersedia, dalam menggunakan waktu pembelajaran terlihat guru mata pelajaran fikih juga sudah menggunakan waktu dengan baik. Secara runtun dan tepat guru terlihat menggunakan beberapa metode antara lain yaitu, Diskusi dan Tanya jawab Sesuai dengan waktu yang dipersiapkan pihak sekolah.

Pertama, kegiatan diskusi kelompok dilakukan oleh guru dan siswa guna mengembangkan dan mendalami materi yang telah disampaikan. Diskusi sangat diperlukan untuk memberikan ruang yang lebih kepada siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran dengan saling bertukar gagasan. Kemudian hasil diskusi mereka itu di presentasikan didepan kelas.

Kedua, metode tanya jawab yaitu, metode ini digunakan oleh guru setelah penyampaian materi pembelajaran dengan memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya siswa tersebut kurang paham. Hal tersebut sangatlah penting dilakukan dalam setiap proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan untuk memberikan ruang bagi siswa agar terlihat aktif sebagai subjek belajar untuk menyampaikan, gagasan, ide ataupun materi yang relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Sehingga terdapat interaksi antara guru dan siswa agar terhindar dari kejenuhan di dalam kelas.

Beberapa hal yang sudah dipaparkan di atas, sudah diterapkan oleh guru fikih MTs Ulumul Qur'an. Hampir setiap materi pembelajaran sudah diterapkan metode pembelajarannya, penggunaannya disesuaikan dengan materi dan situasinya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran fikih sudah cukup baik didalam proses pembelajarannya.

c.Evaluasi

Setelah itu masuk ke proses selanjutnya yaitu evaluasi, dilakukan dengan melakukan post test, atau beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah faham dan mengerti terkait pembelajaran yang disampaikan hari ini.

Terkait dalam tahap perencanaan yaitu Rancangan Persiapan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan guru sudah memuat tentang berbagai strategi Student Centered. Yakni dalam pengaplikasian metode Diskusi dan Tanya jawab menuntut peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajarannya dan dalam Praktik pelaksanaannya sudah sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat

Menurut peneliti Tahapan ini sudah sejalan dengan Pendapat Roy R.Lefrancois yang dikutip oleh Dimiyati Mahmud, yang menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini

Guru fikih sudah baik dan sesuai dengan anjuran pelaksanaan pembelajaran yang sudah ditentukan.

2. Faktor yang mempengaruhi Penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MTs Ulumul Qur'an

a. Faktor Tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih MTs Ulumul Qur'an, diketahui bahwa faktor yang pertimbangan sebelum guru memilih sebuah metode pembelajaran adalah beliau harus mengetahui dulu tujuan dari pembelajaran fikih tersebut yang mengacu pada RPP yang dibuat tersebut sebelum pembelajaran. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang di sampaikan Sobry dalam bukunya yang berjudul "Metode dan model-model pembelajaran" yaitu :

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan menjadi pedoman arah dan sekaligus sebagai suasana yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kepastian proses pembelajaran berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pembelajaran. Semakin jelas dan operasional tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah menentukan metode mencapainya, dan sebaliknya.

Jadi menurut penulis, tujuan pembelajaran guru fikih sudah berjalan dengan baik karena mengacu pada RPP yang telah dibuat.

b. Faktor Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, siswa juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, di antaranya minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut guru fikih di MTs Ulumul Qur'an minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik, namun tidak selalu di setiap pertemuan peserta didik selalu proaktif dalam pembelajaran, ada kondisi tertentu peserta didik menunjukkan sikap malas mengikuti pembelajaran ataupun kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan. Hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik yang bermacam-macam. Ada yang membantu orang tua nya bekerja pada malam hari sehingga membuat peserta didik kurang fokus dan mengantuk pada keesokan harinya ketika pembelajaran. Namun ada juga peserta didik yang selalu semangat dalam proses belajarnya.

c. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, Guru fikih menyebut bahwa situasi dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Apabila seseorang guru tidak mempertimbangkan situasi di kelas tempat belajar tersebut dengan metode yang akan digunakan, maka peserta didik pun

akan sulit menerima pembelajaran. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru fikih di MTs ulumul Qur'an beliau akan mencari metode belajar yang sesuai dengan situasi pada saat itu yang bisa menaikkan minat belajar peserta didik.

d. Faktor Guru

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya, kemampuan guru fikih sebagai pendidik sudah terlihat mumpuni, hal ini terlihat dari data bahwa pelatihan guru fikih adalah sarjana pendidikan agama islam. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya sekedar pengajar tetapi juga pendidik dan penasihat bagi peserta didik, mampu menggunakan strategi yang tepat dan benar, menggunakan metode belajar yang bervariasi serta mampu memberikan keteladanan yang baik dan bertanggung jawab dengan profesi yang di geluti. Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan. Kreativitas ini memungkinkan guru yang bersangkutan

menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif.¹⁵

¹⁵ Hasnawati Hasnawati, “Pentingnya Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 198 Toweleng Kabupaten Soppeng,” 2011, 21.